

ABSTRAK

Ahmad Bustomi : pengaruh *Organizational Citizenship Behavior* (OCB) Terhadap Kinerja Pegawai (Studi Survei Pada Pegawai Kementerian Agama Kota Bandung)

Kinerja yang rendah salah satunya disebabkan oleh ketidakhadiran, suatu pekerjaan akan sulit diselesaikan apabila pegawainya tidak hadir di kantor. Ketidakhadiran tersebut akan membebankan perusahaan karena dianggap tidak efektif. Tingkat kepatuhan pegawai terhadap peraturan kantor kementerian agama kota bandung salah satunya angka keterlambatan dan ketidakhadiran masih melebihi standar yang ditetapkan sehingga perlu adanya monitoring, evaluasi, dan pembinaan yang lebih ditingkatkan lagi. Dengan ketidakhadiran pegawai, maka akan adanya perilaku yang dilakukan oleh pegawai lain, misalnya membantu tugas rekan kerja yang tidak hadir dan hal tersebut termasuk kedalam *Organizational Citizenship Behavior* (OCB).

Tujuan penelitian ini adalah untuk; 1) mengetahui *Organizational Citizenship Behavior* (OCB) di Kementerian Agama Kota Bandung 2) mengetahui Kinerja di Kementerian Agama Kota Bandung 3) mengetahui pengaruh *Organizational Citizenship Behavior* (OCB) terhadap Kinerja Pegawai Kementerian Agama Kota Bandung.

Berbicara mengenai sumber daya manusia tidak lepas dari masalah kinerja, karena kinerja yang mereka lakukan sangat berpengaruh terhadap efektifitas kinerja organisasi. Seorang pegawai yang memiliki kinerja yang tinggi dapat menunjang tercapainya tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan oleh organisasi. Salah satu faktor yang mempengaruhi naik turun nya suatu kinerja yaitu *Organizational Citizenship Behavior*. *Organizational Citizenship Behavior* (OCB) merupakan istilah bagi pegawai yang memberikan nilai tambah terhadap pekerjaan yang menjadi tugasnya maupun nilai tambah bagi perusahaan.

Metode penelitian yang digunakan adalah Survei. Metode Survei adalah penelitian yang dilakukan dengan menggunakan angket sebagai alat penelitian yang digunakan pada populasi besar ataupun kecil, tetapi data yang dipelajari adalah data dari sampel yang diambil dari populasi tersebut, sehingga ditemukan kejadian relatif, distribusi, dan hubungan antar variabel. Sampel penelitian ini sebanyak 99 orang dengan menggunakan metode random sampling. Metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi relier sederhana.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Organizational Citizenship Behavior* Kementerian Agama Kota Bandung dikatakan baik dengan *Altruism*, *Conscientiousness*, *Civic Virtue*, *Sportmanship*, dan *Courtesy*. Kinerja Kementerian Agama Kota Bandung dengan adanya sikap Kemampuan Individual, Usaha yang dicurahkan, dan Dukungan yang dicurahkan, menunjukkan Kinerja pegawai baik. Dan hasil Regresi ditemukan bahwa *Organizational Citizenship Behavior* (OCB) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja. Hal tersebut dibuktikan dalam Uji F yang memperoleh nilai *Fhitung* lebih besar dari *Ftabel* yaitu $57.992 > 3.94$. kinerja pegawai Kementerian Agama Kota Bandung dipengaruhi oleh *Organizational Citizenship Behavior* (OCB) sebesar 37% dan sisanya sebesar 63% dipengaruhi oleh variabel-variabel lainnya.

Kata kunci : *Organizational Citizenship Behavior*, Kinerja pegawai.